

Abstract

This article discusses the implementation of the Blended Learning method at SMK Muhammadiyah Longkali, a school facing geographical challenges, limited facilities, and a shortage of teaching staff. To improve educational quality, the article identifies key issues such as students' lack of understanding of online learning technology, boredom with face-to-face learning, and the scarcity of teachers. As a solution, the Teaching Assistance Program from ITB Ahmad Dahlan Jakarta introduced Blended Learning, combining face-to-face instruction with technology use. This implementation aims to enhance student participation, facilitate material comprehension, and adapt education to technological advancements. The article outlines the activities conducted, including preparatory training, material development, and activity evaluation. The evaluation reveals that Blended Learning is effective in boosting students' motivation and learning outcomes in the postpandemic era.

Keywords : Blended Learning, SMK Muhammadiyah Longkali, The Teaching Assistance Program, ITB AD Jakarta.

Abstrak

Artikel ini membahas penerapan metode pembelajaran Blended Learning di SMK Muhammadiyah Longkali, sebuah sekolah yang menghadapi tantangan geografis, keterbatasan sarana, dan kurangnya tenaga pengajar. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, artikel ini mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi oleh sekolah, termasuk kurangnya pemahaman siswa terhadap teknologi pembelajaran daring, kejenuhan dalam pembelajaran tatap muka, serta kekurangan tenaga pengajar. Sebagai solusi, program Asistensi Mengajar dari ITB Ahmad Dahlan Jakarta memperkenalkan metode Blended Learning yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan penggunaan teknologi. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, memudahkan pemahaman materi, dan mengadaptasi pendidikan terhadap perkembangan teknologi. Artikel ini juga menguraikan metode kegiatan yang dilakukan, termasuk pelatihan persiapan, penyusunan materi, serta evaluasi hasil kegiatan. Evaluasi menunjukkan bahwa metode Blended Learning efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di era pasca pandemi.

Kata kunci : Blended Learning, SMK Muhammadiyah Longkali, Asistensi Mengajar ITB AD Jakarta